

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM**

Gambar umum Jorong Sentosa Kampung Cengkeh II di Kecamatan Panti Kabupaten pasaman

##### **A. Letak dan Luas Wilayah**

Kabupaten Pasaman adalah satu-satunya Kabupaten yang berada di Provinsi Sumatera Barat, dengan Ibu kotanya terletak di Lubuk Sikaping. Kabupaten Pasaman ini memiliki 12 Kecamatan, yaitu Kecamatan Dua Koto, Tigo Nagari, Bonjol, Lubuk Sikaping, Mapat Tunggul, Mapat Tunggul Selatan, Panti, Rao, Rao Selatan, Rao Utara, Simpang Alahan Mati dan Kecamatan Padang Gelugur.

Sementara untuk Nagari Panti sendiri terdiri dari tiga jorong yaitu, Jorong Murni Panti, Jorong Sentosa Panti dan Jorong Bahagia Panti. Kemudian khusus di Jorong Sentosa Panti juga terdapat empat perkampungan yaitu, kampung Cengkeh I, Kampung Cengkeh II, Kampung Sorik I dan Kampung Sorik II. Dari penelitian ini berada di Jorong Sentosa Panti, tepatnya di Kampung Cengkeh II, karena di sinilah keberadaan masyarakatnya yang beretnis Melayu. Tidak hanya etnisnya, suku bahkan agamanya juga beragama Islam.

Nagari Panti, Pasaman ini sebelah Utaranya berbatasan dengan Kecamatan Padang Gelugur, sebelah Selatannya berbatasan dengan Kecamatan Lubuk Sikaping, sebelah Baratnya berbatasan dengan

Kabupaten Pasaman Barat dan Kecamatan Duo Koto dan sebelah Timurnya berbatasan dengan Kecamatan Mapat Tunggul Selatan<sup>1</sup>.

## B. Jumlah Penduduk

Untuk aspek kependudukan, Nagari Panti, khususnya di Jorong Sentosa pada akhir tahun 2017 lalu memiliki jumlah penduduk sebanyak 2055 jiwa.<sup>2</sup> Di Nagari Panti yang terdapat pemeluk umat Kristen beserta ada bangunan Gereja hanyalah di Jorong Sentosa tepatnya di Kampung Cengkeh II. Selain dari itu tidak ada. Kalau untuk di Nagari Panti mayoritas umumnya adalah Islam, karena di luar Kampung Cengkeh II keberadaan non muslim boleh dikatakan tidak ada, mereka hanya menempati di wilayah pertampungan Cengkeh I. Sementara jika dilihat dari jumlah penduduk non muslim dan muslim di Kampung Cengkeh II lebih banyak non muslim dengan selisih tipis yakni angka 50 saja. Di mana muslim 550 dan non muslim 600<sup>3</sup>. Meskipun begitu, masyarakat Kampung Cengkeh II tidak ada yang saling klaim sebagai mayoritas dan minoritas. Selengkapnya lihat table di bawah ini:

**Table 1. Jumlah Penduduk Muslim dan Non Muslim Di Kampung Cengkeh II**

No	Agama	Jumlah
1	Islam	550
2	Kristen	600
	Jumlah	1150

**Sumber:** Data Kependudukan Jorong Sentosa 2017

<sup>1</sup> Sumber: BPS Kec. Panti, Pasaman 2017

<sup>2</sup> Sumber: Kantor Wali Nagari Panti 2018

<sup>3</sup> Agenda Sensus Penduduk Kampung Cengkeh II, Tgl 27 September 2017

**Table 2. Jumlah penduduk Jorong Sentosa**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	1031
2	Perempuan	1024
	Jumlah	2055

**Sumber:** Data Kependudukan Jorong Sentosa 2017

### C. Kondisi Keagamaan

Meskipun agama yang di anut oleh penduduk yang bermukim di wilayah Jorong Sentosa, khususnya di Kampung Cengkeh II boleh dikatakan hampir berimbang atau sama banyak, namun bagi mereka agama pada dasarnya adalah sebuah aturan. Karena orang yang beragama adalah orang yang hidup memaklumi aturan. Aturan dalam beragama ini tidak hanya berisi perintah dan kewajiban, di samping itu juga berisi anjuran pembolehan dan larangan. Dalam agama yang lebih dikenal adalah sesuatu yang apabila di laksanakan mendapatkan pahala dan apabila kita tinggalkan mendapat dosa.

Karena agama adalah sebuah sistem aturan yang mengatur kehidupan manusia, sehingga masyarakat di kenagarian Panti, khususnya di Jorong Sentosa, Kampung Cengkeh II sangat menjaga hubungan baik antar sesama warga sehingga tidak pernah terjadi konflik antar umat beragama. Kesadaran untuk menumbuhkan suasana kehidupan yang tertib aman dan tenteram dalam beragama, maka perlu sekali bagi masyarakat mengembangkan sikap saling menghormati, tenggang rasa, toleransi dan bekerja sama dalam kehidupan bermasyarakat antara satu dengan lainnya.

Makanya masyarakat Kampung Cengkeh II, baik Kristen maupun Islam selalu bekerja sama saling membantu dalam menjalin hubungan sosial bersama. Hal ini terlihat seperti melakukan aktivitas goro secara bersama, saling bersilaturahmi dan berbagi dalam perayaan hari besar keagamaan. bahkan rumah ibadah mereka pun juga saling berdekatan.

Agama yang berkembang di Panti, Jorong Sentosa khususnya di Kampung Cengkeh II dihuni oleh tiga agama, yaitu Islam dan Kristen (Khatolik dan Protestan). Masing-masing tempat ibadah umat Kristen, satu untuk Katholik, atau biasa disebut Gereja Katholik, sementara untuk Protestan bernama HKBP. Selengkapnya seperti pada table di bawah ini:

**Table 4. Jumlah Sarana Tempat Ibadah**

No	Jenis Tempat Ibadah	Jumlah
1	Mushalla	3
2	Mushalla	2
3	Gereja	2

Sumber: Data Kependudukan Jorong Sentosa 2017

#### **D. Kondisi Ekonomi**

Manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi pada dasarnya selalu menghadapi masalah ekonomi. Inti yang dihadapi oleh manusia adalah kenyataan bahwa kebutuhan orang tidak terbatas. Beberapa faktor yang mempengaruhi sehingga jumlah kebutuhan tidak terbatas yaitu: faktor ekonomi, faktor lingkungan, faktor fisik, faktor pendidikan dan faktor moral. Keadaan perekonomian masyarakat di Jorong Sentosa sebagian besar masyarakatnya masih menggantungkan diri

kepada alam. Di mana sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai petani, nelayan dan lain sebagainya. Namun sebgaiian kecil ada juga yang berprofesi sebagai pengusaha, pegawai dan wiraswasta. Sementara untuk profesi sebagai petani merupakan mata pencaharian terbesar dari penduduk asli Jorong Sentosa.

Sementara untuk sarana kesehatan di Jorong Sentosa terbilang sudah maju. Hal itu di tandai dengan lengkapnya fasilitas sarana kesehatan yang ada di sana.

**Table 5. Bangunan Sarana Kesehatan di Jorong sentosa**

No	Nama Gedung
1	Rumah Sakit Ibnu Sina
2	Poliklinik
3	UKM (Posyandu, polindes)

**Sumber:** Data Kependudukan Jorong Sentosa 2017

### E. Pendidikan

Tingkat pendidikan yang berada di Jorong Sentosa umumnya semuanya mempunyai tempat pendidikan mulai dari SD hingga SMA. Di Jorong Sentosa terdapat beberapa sekolah-sekolah di antaranya seperti pada tabel dibawah ini:

**Table 5. Jumlah Sekolah di Jorong Sentosa**

No	Nama Gedung	Jumlah Bangunan
1	TK	1
2	SD	2
3	MTsN	1
4	SMA	1
5	SMK	1

**Sumber:** Data Kependudukan Jorong Sentosa 2017

Dari data di atas dapat dipahami bahwa masyarakat Jorong Sentosa umumnya berpendidikan, dan sangat jarang ada anak-anak masyarakat Jorong Sentosa yang menjadi pengangguran.

## F. Kepimpinan

Adapun bentuk-bentuk kepemimpinan yang ada dalam masyarakat di Jorong Sentosa ini adalah *pertama*, kepemimpinan yang bersifat formal yakni kepemimpinan Wali Nagari yang ditunjuk langsung oleh pusat Kecamatan Pasaman Timur. Di bawah Wali Nagari ada Kepemimpinan Jorong/ Kepala Desa. Kepemimpinan Jorong ini dipilih langsung oleh masyarakat secara musyawarah dengan masa jabatan satu kali dalam lima tahun. Cara pemilihan pemimpin tersebut berdasarkan suara terbanyak, muslim dan non muslim memiliki kesempatan menjadi pemimpin kepala Jorong tersebut. Dalam hal kepemimpinan, bagi masyarakat Jorong Sentosa tidak memperlakukan ketika muslim atau non muslim yang menjadi pemimpin di daerah yang beragam agama dan etnik tersebut.

Di samping kepemimpinan formal di atas, juga terdapat kepemimpinan suku. Pemimpin suku atau kepala suku ini adalah pemimpin yang memimpin tiap-tiap suku yang ada di Nagari tersebut. Selain itu ada juga kepemimpinan lembaga kemasyarakatan lainnya seperti, Organisasi Perempuan, Organisasi Pemuda, Organisasi Bapak, Karang Taruna, Kelompok Gotong Royong, PKK dan KSP (Koperasi Simpan Pinjam). Semua lembaga ini keanggotaannya mencakup semua agama (muslim dan non muslim) serta pemilihan ketua lembaga tersebut

berdasarkan dengan suara terbanyak dan dianggap pantas memimpin lembaga tersebut. Sehingga kepimimpinannya pernah dipimpin baik oleh muslim maupun non muslim.



**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**